

---

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* PADA MATERI TEMATIK TENTANG  
KEBERSAMAAN DI SEKOLAH UNTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II UPT SD  
NEGERI 62 GRESIK**

Oleh

Wanda Hardianti Sukma<sup>1</sup>, Leni Yuliana<sup>2</sup>, Suprihatien<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, Fakultas Bahasa dan Sains, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: <sup>1</sup>[wandahardiantisukma@gmail.com](mailto:wandahardiantisukma@gmail.com), <sup>2</sup>[leniyuliana@uwks.ac.id](mailto:leniyuliana@uwks.ac.id),

<sup>3</sup>[titien.suprihatien\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:titien.suprihatien_fbs@uwks.ac.id)

---

**Article History:**

*Received: 05-06-2022*

*Revised: 05-06-2022*

*Accepted: 20-07-2022*

**Keywords:** *Kualitatif; Media  
Flipbook; Tematik; Motivasi  
Belajar*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan dan motivasi belajar pada materi tematik tentang kebersamaan di sekolah siswa kelas II SD melalui media flipbook. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, termasuk penelitian jenis deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, observasi siswa, dan angket respon siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media flipbook untuk motivasi belajar memperoleh persentase 89,1%, aktivitas belajar siswa kelas II UPT SD Negeri 62 Gresik mencapai skor 88%, rata-rata yang diperoleh dari data angket respon siswa kelas II UPT SD Negeri 62 Gresik adalah 95% dengan kategori sangat baik dan respon siswa bisa dinyatakan positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah penerapan media Flipbook, motivasi belajar siswa kelas II UPT SD Negeri 62 Gresik mengalami peningkatan yang sangat besar.*

---

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan pengalaman belajar yang dialami siswa dalam proses mencapai tujuan khusus pembelajaran. Pembelajaran sangat diharapkan adanya motivasi belajar pada setiap diri siswa. Motivasi belajar siswa harus ditumbuhkan dalam proses pembelajaran dengan memakai berbagai cara sehingga tujuan belajar yang dipentingkan dalam pembelajaran itu bisa tercapai dengan baik. Menurut Hamalik (2011:158), motivasi merupakan perubahan dalam diri seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Atas dasar tersebut maka pemerintah menerapkan kurikulum 2013 yang menyajikan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak SD yang dikelola secara terpadu melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada siswa secara utuh. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai pendekatan dalam

pembelajaran yang secara sengaja memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Adanya keterkaitan tersebut maka siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, dengan artian bahwa pada pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mata pelajaran yang sesuai perkembangan siswa.

Proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang diciptakan oleh guru. Media pembelajaran ini bisa mewakili sesuatu yang tidak bisa disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Media pembelajaran dapat membangkitkan minat yang baru dan membangkitkan motivasi semangat siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat untuk belajar dan mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang perasaan, pikiran, kemampuan atau keterampilan siswa dan perhatiannya sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Suprihatien, 2019:7). Satu di antaranya media pembelajaran yang bisa digunakan pada pembelajaran tematik tentang kebersamaan di sekolah pada siswa kelas II SD adalah media flipbook. Media ini digunakan sebagai alat bantu peraga penjelas materi pelajaran yang ada pada suatu tema mata pelajaran.

Menurut Maghfirothi, dkk (2013), flipbook merupakan lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender dengan penyajian informasi dapat berupa gambar, huruf, maupun angka yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Flipbook merupakan buku yang berbentuk kecil dengan melihat gambar yang bervariasi secara sedikit demi sedikit dari satu halaman ke halaman berikutnya, sehingga ketika membuka halaman dengan cepat, gambar akan muncul dan bergerak.

Flipbook memiliki beberapa kelebihan diantaranya, dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat serta gambar, bisa dilengkapi menggunakan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, mudah di bawa ke mana saja, serta dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Kelebihan flipbook juga dapat membantu menaikkan penguasaan siswa terhadap peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas. Namun kekurangan flipbook hanya bisa digunakan per individu atau kelompok kecil, yaitu hanya empat sampai lima orang.

Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif selama kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran flipbook. Selain itu, motivasi, minat, dan kegiatan belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran flipbook mengalami peningkatan. Secara rinci, pertanyaan yang menjadi fokus adalah : (1) bagaimana cara penerapan media flipbook pada materi tematik tentang kebersamaan di sekolah ?; (2) bagaimana penerapan media flipbook pada materi tematik tentang kebersamaan di sekolah untuk motivasi belajar siswa kelas II SD ?.

## LANDASAN TEORI

### Media Pembelajaran

Media memiliki asal dari Bahasa Latin yang berbentuk jamak dari kata medius. Secara harfiah memiliki pengertian sebagai pengantar ataupun perantara. Dengan demikian, media

merupakan perantara suatu informasi yang disampaikan oleh individu kepada individu lainnya (Sadiman, 2010:6). Bila media merupakan referensi pembelajaran, untuk itu media bisa didefinisikan sebagai benda, maupun pengalaman yang memberi kesempatan bagi individu agar mendapatkan kompetensi dan informasi.

#### Media Flipbook

Menurut Maghfirothi, dkk (2013), flipbook merupakan lembaran-lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender dengan penyajian informasi, dapat berupa gambar-gambar, huruf-huruf, diagram, alur, peta konsep maupun angka-angka yang disusun dalam urutan yang menuju pada bagian atasnya.

#### Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik satu diantara pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang bisa memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok lebih aktif untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang bermakna (Rusman, 2012: 254).

#### Motivasi Belajar

Menurut Robbins (2007: 94), motivasi sebagai proses yang menjelaskan arah serta ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga diartikan sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan (Samsudin:2005).

### METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, termasuk penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan datanya berupa kata-kata dalam sebuah kalimat atau gambar yang memunyai arti tertentu (Sutopo dalam Subandi, 2011). Teknik pengumpulan data pada kegiatan peninjauan untuk penelitian ini meliputi: (1) observasi guru, yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas (2) observasi aktivitas siswa, kegiatan observasi ini dilaksanakan oleh guru yang akan bertugas mengamati aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung (3) lembar angket siswa, penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu beberapa pilihan jawaban telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden cukup memilih satu diantara beberapa jawaban tersebut.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya akan dijelaskan pada berikut ini.

#### Observasi Lembar Aktivitas Guru

Data aktivitas guru yang diamati mencakup proses pembukaan pembelajaran, inti kegiatan serta kegiatan akhir atau penutupan. Berikut ini akan dibahas tentang data aktivitas guru pada penerapan media pembelajaran flipbook pada materi tematik tentang Kebersamaan di Sekolah, dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

S : Nilai persen yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N : Skor maksimum aktivitas guru

Pada rincian berikut menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 82. Nilai persentase yang ingin diketahui adalah  $82/92 \times 100\% = 89,1\%$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran jika dibuat interpretasi untuk setiap aspek, maka guru tersebut sangat baik dalam mengelola pembelajaran jika dibuat interpretasi untuk setiap aspek, maka guru tersebut sangat baik dalam mengelola pembelajaran dalam hal kemampuan menjelaskan, membimbing proses belajar, dan penugasan, sedangkan dalam penguasaan bahan, komunikasi dengan siswa, serta mengaktifkan siswa bisa diartikan sangat memuaskan.

#### Observasi Lembar Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Berikut ini akan dibahas tentang data aktivitas siswa dalam penerapan media flipbook untuk motivasi belajar pada materi tematik tentang kebersamaan di sekolah. Analisis aktivitas siswa, data didapatkan melalui jawaban lembar peninjauan kegiatan guru terhadap kegiatan pengajaran dianalisis dengan rumus :

$$AP = \frac{\sum P}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

AP : Nilai persen yang dicari

$\sum P$  : Banyaknya siswa melakukan aktivitas

N : Jumlah seluruh siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diketahui sebagaimana yang telah peneliti lakukan guna mengamati aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Nilai persentase yang ingin diketahui adalah  $78/92 \times 100\% = 84\%$ . Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan siswa dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik.

#### Lembar Angket Respon Siswa

Dalam angket data respon siswa terdapat sepuluh pernyataan. Berikut ini akan dibahas tentang data angket respon siswa pada penerapan media flipbook untuk motivasi belajar pada materi tematik tentang kebersamaan di sekolah. Analisis angket motivasi belajar, setiap tahap akhir penelitian diadakan penyekoran motivasi belajar yang dilanjutkan dengan penentuan nilai motivasi dengan rumus :

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai Motivasi

R : Jumlah skor yang diperoleh

N : Skor total yang diharapkan

Di bawah ini akan dibahas data angket respon siswa pada masing-masing pernyataan

:

Pada pernyataan nomor 1 yaitu mempelajari materi kebersamaan di sekolah tema 7 subtema 2 menggunakan media flipbook akan bermanfaat bagi saya, terdapat 30 siswa yang memilih SS dan 4 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 97%.

Pada pernyataan nomor 2 yaitu saya tidak merasa kesulitan mempelajari media flipbook karena saya merasa enjoy dalam pembelajaran, terdapat 28 siswa yang memilih SS dan 6 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 95,5%.

Pada pernyataan nomor 3 yaitu permasalahan yang diberikan guru dapat membantu saya memahami media flipbook, terdapat 23 siswa yang memilih SS dan 11 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 91,9%.

Pada pernyataan nomor 4 yaitu dengan pembelajaran ini, dapat membuat saya memahami materi-materi yang dibahas di sekolah, terdapat 27 siswa yang memilih SS dan 7 siswa yang memilih S dengan perolehan 94,8%.

Pada pernyataan nomor 5 yaitu selama proses pembelajaran berlangsung saya ikut aktif didalamnya, terdapat 31 siswa yang memilih SS dan 3 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 97,7%.

Pada pernyataan nomor 6 yaitu saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, terdapat 25 siswa yang memilih SS dan 9 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 93,3%.

Pada pernyataan nomor 7 yaitu tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya sehingga tugas dengan mudah dapat saya selesaikan, terdapat 24 siswa yang memilih SS dan 10 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 92,6%.

Pada pernyataan nomor 8 yaitu penerapan media pembelajaran flipbook dapat membantu saya dalam meningkatkan motivasi belajar dengan baik, terdapat 26 siswa yang memilih SS dan 8 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 94,1%.

Pada pernyataan nomor 9 yaitu latihan dan tugas yang diberikan guru menarik dan bervariasi sehingga membuat saya senang belajar, terdapat 30 siswa yang memilih SS dan 4 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 97%.

Pada pernyataan nomor 10 yaitu saya mampu menyebutkan kembali contoh kebersamaan di sekolah secara individu, terdapat 31 siswa yang memilih SS dan 3 siswa yang memilih S dengan perolehan persentase 97,7%.

Pada pemaparan di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari data angket respon siswa kelas II UPT SD Negeri 62 Gresik adalah 95% dengan kategori sangat baik dan respon siswa bisa dinyatakan positif.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media Flipbook untuk motivasi belajar memperoleh presentase 89,1% sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Aktivitas belajar siswa kelas II UPT SD Negeri 62 Gresik mencapai skor 88%. Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas siswa dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik. Rata-rata yang diperoleh dari data angket respon siswa kelas II UPT SD Negeri 62 Gresik adalah 95% dengan kategori sangat baik dan respon siswa bisa dinyatakan positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah penerapan media Flipbook, motivasi

belajar siswa kelas II UPT SD Negeri 62 Gresik mengalami peningkatan yang sangat besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Altin, Nur Cemelelioglu. 2018. Place of Flipbook Animation Technique in Communication Design Education. Vol. 15. Diakses 15 Oktober 2021.
- [2] Andini, Swastika, dkk. 2017. Developing Flipbook Multimedia The Achievement Of Informal Deductive Thinking. Diakses 13 Oktober 2021.
- [3] Arief S, Sadiman, dkk. 2010. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [4] Fidiyanti, I.I. 2021. Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Kapital Pada Kelas II Sekolah Dasar. Diakses 15 Oktober 2021.
- [5] Hardiyansyah, Dimas. 2016. Pengembangan Media Flash Flipbook dalam Pembelajaran Perakitan Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri & Surabaya. Diakses 17 Oktober 2021.
- [6] Maghfirothi, Nur Laili, dkk. 2013. Pengembangan Flipbook IPA Terpadu Bilingual dengan Tema Minuman Berkarbonasi untuk Kelas VII SMP. Jurnal Pendidikan Sains e- Press Vol. 01 No. 3. Diakses 19 Oktober 2021.
- [7] Majid, 2014. Pengembangan Media POP-UP Book Tema Tempat Tinggalku Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku untuk Kelas IV SD. Vol. 01. Diakses 17 Oktober 2021.
- [8] Mulyadi, Dendi Udi. 2016. Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP. Vol. 4. Diakses 19 Oktober 2021.
- [9] Muslikhah, Riana Isti, dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Flipbook Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Vol. 1 No.1. Diakses 24 Oktober 2021.
- [10] Nurdianto, A. 2018. Pengaruh Pengetahuan K3, Motivasi Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kerja di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan & Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Sleman Yogyakarta. Diakses 25 Oktober 2021.
- [11] Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 8(1):19-35. Diakses 21 Oktober 2021.
- [12] Oemar, Hamalik. 2011. Proses Belajar. Jakarta: Buki Aksara.
- [13] Purwanti & Suharni. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. 3(1), 131–145. Diakses 22 Oktober 2021.
- [14] Purwanto, R. 2011. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Sistem Koordinasi melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team terhadap Siswa Kelas XI IPA SMA Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa edisi I. Diakses 25 Oktober 2021.
- [15] Rahmawati, Ida Sari. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Fabel Dengan Macromedia Flash Bagi Siswa SMP. Vol. 1. Diakses 29 Oktober 2021.
- [16] Rivai, Ahmad dan Sudjana. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- [17] Robbins dan judge. 2007. Perilaku Organisasi, buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat, hal. 94.
- [18] Sadili, Samsudin. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia
- [19] Sardiman, AM. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- [20] Sari, Gusliana. 2017. Penerapan Pembelajaran Talking Chips dalam Meningkatkan



- 
- Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa di SMAN 1 Meureubo Aceh Barat. Diakses 26 Oktober 2021.
- [21] Sidik, Z., & Sobandi, A. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. 3(2), 190–198. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>. Diakses 24 Oktober 2021.
- [22] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [23] Sulistyorini, D. 2019. Keefektifan Media Flipbook Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fiksi Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Diakses 28 Oktober 2021.
- [24] Suprihatien, dkk. 2019. Blog Implications as Learning Media in Improving Learning Achievement of Students Blog Implications as Learning Media in Improving Learning Achievement of Student. *Jurnal of Physics*, (Online), [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=blog+implications+as+learning+media+in&oq=#d=gs\\_qabs&t=1653013022414&u=%23p%3DG1k\\_dZuOGPgJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=blog+implications+as+learning+media+in&oq=#d=gs_qabs&t=1653013022414&u=%23p%3DG1k_dZuOGPgJ). Diakses 12 April 2022.
- [25] Sutirjo & Mamik, S.I. 2004. Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004. Malang: Bayumedia. 1 – 6
- [26] Trianto. 2011. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini, TK/RA, dan Anak Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Bumi Aksara
- [27] Wahyuliani, Yuli. 2016. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mat20a Pelajaran PAI dan Budi Pekerti D SMA Negeri 4 Bandung. Vol. 3. Diakses 07 November 2021.
- [28] Yushardi & Rahmawati, D. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda di SMP. 326–332. Diakses 02 November 2021.

2002

JOEL

Journal of Educational and Language Research

Vol.1, No.12, Juli 2022

ISSN: 2807-8721 (Cetak)

ISSN: 2807-937X (Online)

---

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN